

**PROBLEMATIKA SISWA DALAM MEMBACA
TEKS ARAB DI MAN SABDODADI BANTUL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Srata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

NUNUNG FAUZIYAH AGUSTIANY

NIM. 01420905

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

Drs. Nazri Syakur, M.A.
DOSEN FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari
Nunung Fauziyah Agustiany
Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth. :
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nunung Fauziyah Agustiany

NIM : 01420905

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

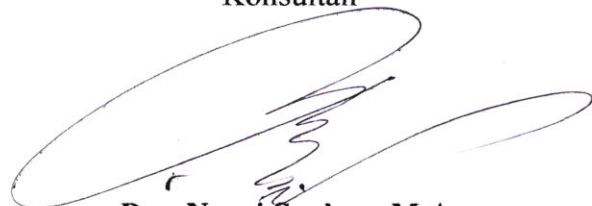
Judul : **Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab di MAN
Sabdodadi Bantul**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diterima guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2005

Konsultan



Drs. Nazri Syakur, M.A.
NIP. 050210433

Drs. Dudung Hamdun, M. Si.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Nunung Fauziyah Agustiany

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya mengatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nunung Fauziyah Agustiany
NIM : 01420905
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Problematika Siswa Dalam Membaca Teks Arab di
MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 6 Juli 2005
Pembimbing,



Drs. Dudung Hamdun, M. Si.
NIP. 150 266 730



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.01/31/05

Skripsi dengan judul : PROBLEMATIKA SISWA DALAM MEMBACA TEKS ARAB DI MAN
SABDODADI BANTUL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NUNUNG FAUZIYAH AGUSTIANI

NIM : 01420905

Telah dimunaqosyahkan pada :

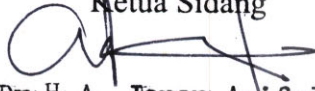
Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

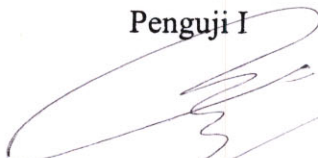

Dr. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
NIP. : 150242327

Pembimbing Skripsi

Sekretaris Sidang


Dra. Miahah Ummunir, M.Si.
NIP. : 150264112


Penguji I


Dra. Nazri Syukur, M.A.
NIP. : 150210433

Dra. Dudung Homdun, M.Si.

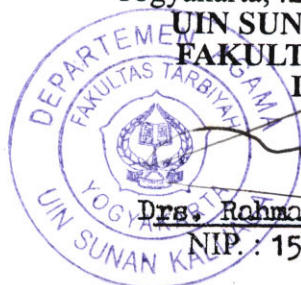
NIP. : 150266730

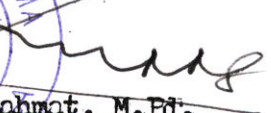
Penguji II


Dra. Ahmad Redli, M.Pd.
NIP. : 150 2345954

Yogyakarta, 22 Juli 2005.....

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Dra. Rahmat, M.Pd.

NIP. : 150037930

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (٥)*

Bacalah dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan nama Tuhanmu amat murah. Yang mengajarkan (menulis) dengan pena. Yang mengajarkan manusia apa yang-apa yang tiada diketahuinya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: PT. Al- Ma'arif, 1986), Hal. 96.

HALAMAN PERSEMBAHAN.

Skripsi ini dipersembahkan Kepada

Almamater Tercinta

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي ارسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله
ولو كره المشركون. اللهم صل وسلم علي من كرمته تكريما وشرفته
تشريفا وعلى اله وصحبه اجمعين.

Puji syukur hanya bagi Allah SWT, penguasa alam yang Maha Pengasih dan Maha penyayang, atas segala taufik dan hidayah serta kekuatan yang datang dari-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa setia hingga akhir zaman.

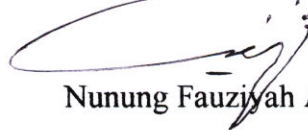
Selanjutnya dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah berjasa membantu penulisan skripsi ini diantaranya:

- 1 Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah, Drs. Rahmat, M.Pd, beserta stafnya yang dengan kebijaksanaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2 Bapak DR. Janan Asifuddin, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
- 3 Bapak Sembodo Ardi Widodo, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik selama penulis belajar di fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- 4 Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan , saran-saran serta kritik yang berharga hingga terselesainya skripsi ini.
- 5 Bapak/Ibu dosen dan karyawan yang telah membimbing dan memberi pelayanan selama penulis belajar di fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 6 Bapak KH. Nawawi Abdul Aziz selaku pengasuh pondok pesantren AN-Nur, KH. Yasin Nawawi beserta Ibu Hj. Lu'ailik yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis.
- 7 Bapak H. Tulus Yasir, selaku Kepala Sekolah MAN Sabdodadi Bantul beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
- 8 Bapak dan Ibu tercinta serta adik-adikku Ima dan Zain yang dengan cara dan kekuatannya masing-masing telah memberikan semangat, doa dan kasih sayang, serta apa saja yang dimilikinya kepada penulis tanpa mengarp balasan apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
- 9 Seseorang yang tersayang yang dengan kesabaran dan kesetiiaannya memberi semangat dan kekuatan sahingga terselesainya skripsi ini.
- 10 Teman-temanku di PBA angkatan 2001, sahabatku di komplek Al Maqhfiroh, teman-teman KKN dan keluarga besar Hj. Dalilah serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya atas segala keikhlasan dan jasa semua pihak penulis hanya bisa berdoa semoga amal baiknya diterima Allah dengan imbalan yang lebih, dengan hati terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 27 Mei 2005

Penulis,



Nunung Fauziyah Agustiany

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Alasan Pemilihan Judul.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Metode Penelitian.....	9
G. Kerangka Teoritik.....	13
H. Tinjauan Pustaka.....	23
I. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI
SABDODI BANTUL

A. Letak Geografis	27
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	28
C. Visi dan Misi	30
D. Struktur Organisasi.....	31
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	34
F. Sarana Prasarana	41

BAB III PROBLEMATIKA SISWA DALAM MEMBACA TEKS ARAB
DI MAN SABDODADI BANTUL

A. Pengajaran Bahasa Arab Di Man Sabdodadi Bantul.....	43
1. Pengajaran Bahasa Arab secara umum	43
2. Pengajaran Membaca Teks Arab	57
B. Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab.....	63
1. Problematika Pengajaran Membaca Teks Arab.....	63
2. Problematika siswa dalam membaca teks Arab.....	65
C. Analisa Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab di Man Sabdodadi	75
D. Usaha Untuk Mengatasi Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab di Man Sabdodadi.....	80

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83
C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Organisasi MAN Sabdodadi Bantul	31
Tabel 2	Keadaan Siswa MAN Sabdodadi Bantul	37
Tabel 3	Sarana Prasarana Bangunan MAN Sabdodadi Bantul	41
Tabel 4	Sarana Prasarana Pembelajaran MAN Sabdodadi Bantul	42
Tabel 5	Bentuk Kata Benda dari Segi Bilangan	71



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN ISTILAH

Skripsi ini berjudul “ Problematika Siswa dalam Membaca Teks Arab Di MAN Sabdodadi Bantul “. Untuk mempertegas dan mempermudah dalam memahami skripsi ini, serta untuk menghindari kesalahpahaman terhadap makna judul, maka penulis kemukakan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini.

1. Problematika Siswa

Problematika adalah masalah-masalah yang terjadi pada saat seseorang berusaha mencapai tujuan dan di dalam pelaksanaannya menemui kesukaran.¹ Siswa berarti peserta didik adalah orang atau sekelompok orang yang belajar di sekolah.² Jadi problematika siswa adalah masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam membaca teks Arab.

2. Membaca Teks Arab

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau membaca dalam hati).³ Teks Arab adalah sesuatu yang tertulis dengan menggunakan huruf-huruf Arab untuk dasar memberi

¹ Sumardi Suryabrata, *Pokok-Pokok Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1996), hal. 20.

² W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PPPB, 1976), hal. 955.

³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 849.

pelajaran.⁴ Jadi membaca teks Arab yang dimaksud disini adalah aktivitas (membaca) yang dilakukan oleh para siswa dalam membaca teks-teks bacaan yang ada dalam buku mata pelajaran bahasa Arab. Dalam pelaksanaannya MAN Sabdodadi Bantul mengacu pada pedoman pelaksanaan mata pelajaran bahasa Arab yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia, sedangkan buku acuan yang digunakan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab adalah buku bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah yang disusun oleh DR. D. Hidayah, M.A.

3. Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi - Bantul

MAN Sabdodadi Bantul adalah suatu lembaga pendidikan formal yang setara dengan SMU, berada dibawah naungan dan pengawasan Departemen Agama, yang terletak di Jl. Parangtritis km. 10,5 Desa Sabdodadi, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

Dengan memperhatikan beberapa uraian istilah di atas, maka maksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui pengajaran, problem atau masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam mempelajari bahasa Arab, terutama dalam membaca teks bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan al-Hadits yang tidak dapat dipisahkan dari agama dan umat Islam. Mempelajari dan mendalami

⁴ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 731.

pengetahuan agama Islam dari sumber aslinya memang tidak mungkin tanpa menguasai bahasa Arab. Memahami al-Qur'an dan al-Hadits, Kitab-kitab Tafsir, Fiqih dan cabang-cabang pengetahuan agama Islam yang lain, mutlak memerlukan penguasaan bahasa Arab, bahkan dalam peribadatan Islam, sebagian besar juga dilakukan dalam bahasa Arab. Dengan demikian bahasa Arab sebagai bahasa agama dan merupakan kebutuhan utama bagi setiap muslim.⁵

Lebih dari itu, keistimewaan bahasa Arab dibanding dengan bahasa yang lain bukan saja sebagai bahasa al-Qur'an, bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam sedunia, akan tetapi bahasa Arab juga sebagai ilmu pengetahuan yang telah melahirkan karya-karya besar dalam berbagai bidang disiplin (multi disiplin) ilmu pengetahuan, diantaranya filsafat, sejarah, sastra dan lain-lain.⁶

Namun, ilmu pengetahuan tidak akan didapat tanpa dibaca dan dikaji. Seseorang yang ingin mempunyai ilmu pengetahuan harus memiliki kunci dari ilmu itu sendiri. Ilmu yang ada dalam buku harus digali dan dicari melalui kegiatan membaca, yang menentukan hasil penggalian ilmu tersebut.

Dalam bahasa Arab kemampuan membaca (مهارة القراءة) dianggap penting diantara materi-materi pelajaran bahasa Arab yang lain (menyimak, menulis dan berbicara). Belajar bahasa Arab, khususnya membaca sangatlah

⁵ A. Akrom Malibary, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976), hal. 16.

⁶ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003), hal. 6.

penting. Terbukti dalam al-Qur'an surat al-'Alaq ayat 1-5 Allah memerintahkan untuk belajar membaca.

اقرأ باسم ربك الذي خلق (١) خلق الانسان من علق (٢) اقرأ
 وربك الاكرم (٣) الذي علم بالقلم (٤) علم الانسان ما لم
 يعلم (٥)⁷

Adapun tujuan pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing pada Madrasah Aliyah adalah sebagai alat untuk memahami dan memperdalam pengetahuan hukum-hukum agama Islam serta Sejarah Kebudayaan Islam, disamping sebagai alat komunikasi baik aktif maupun pasif. Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah merupakan proses pembelajaran siswa agar mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa Arab, sehingga pengajarannya pun harus mengacu pada pemberian bekal kepada siswa yaitu menggunakan bahasa secara lisan maupun tulisan baik aktif maupun pasif.⁸

Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengedepankan pendidikan dan pengajaran ilmu agama dan umum. Kegiatan pembelajarannya merupakan langkah operasional dari program pendidikan sebagai suatu sistem yang melibatkan seluruh komponen pengajaran guna mencapai tujuan yang diharapkan. Untuk mata pelajaran bahasa Arab, metode pengajaran yang digunakan adalah metode Nadzariyatul Wahdah, yaitu pengajaran bahasa yang melihat bahasa

⁷ Mahmud Junus, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: PT. Al- Ma'arif, 1986), hal. 96.

⁸ A. Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Bulan Bintang), hal. 8.

sebagai sesuatu yang tunggal dan utuh, bukan sebagai bagian-bagian atau segi-segi terpisah dan masing-masing berdiri sendiri.⁹

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul dianggap sulit dan menakutkan bagi siswa. Namun, siswa diharuskan mempelajarinya. Hal ini dikarenakan kebanyakan buku-buku agama Islam menggunakan bahasa Arab, misalnya: mata pelajaran Fiqih, Qur'an Hadits, Aqidah Ahlak dan sebagainya. Dalam pelajaran tersebut banyak dalil dan do'a yang kesemuanya itu menggunakan bahasa Arab, sedangkan mereka belum bisa membaca teks bahasa Arab.

Setiap orang yang belajar bahasa asing termasuk bahasa Arab akan mengalami problematika (kesulitan), termasuk pelajar Indonesia, problem yang dihadapi umumnya mencakup dua hal yakni adalah problem linguistik dan non linguistik. Problem linguistik adalah problem yang meliputi tata bunyi, tata kalimat, kosakata, dan tulisan, karena sering menimbulkan kerancuan berbahasa.¹⁰ Sedangkan problem non linguistik (*sosio cultural*) adalah problem yang dapat menimbulkan beban psikologis pelajaran, karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial dan kultur yang berbeda-beda.¹¹ Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab cara pemerolehannya akan terjadi secara sadar, sengaja, terencana dan melibatkan

⁹ Syamsuddin Asyafi, *Makalah Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama*, Dipresentasikan di UIN Sunan Kalijaga, (Yogyakarta: 1998), hal. 5.

¹⁰ A. Akrom Malibary, dkk., *Op.Cit.*, hal. 79.

¹¹ Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, *Al-'Arabiyah*, (Yogyakarta: Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), Volume I, No. I Juli, 2004, hal. 62.

tindakan belajar yang didalamnya membutuhkan kepandaian khusus karena harus membentuk kebiasaan baru.¹²

Berbicara problematika siswa dalam membaca teks bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul, tentunya disebabkan oleh banyak faktor baik dari segi bahasa Arab itu sendiri, (mufrodat, kosa kata, sistem bunyi, dan lain-lain) dari segi metode pengajaran dan dari segi pengajar. Selain itu minat, motivasi dan perhatian siswa juga sangat penting dalam belajar, karena dalam belajar bahasa asing (Arab), siswa harus terlibat secara utuh, minat dan motivasinya harus besar dan perhatiannya terfokus.¹³ Apabila dalam diri siswa tidak ada minat dan motivasi terhadap pelajaran maka siswa akan kesulitan dalam belajar.¹⁴

Selain hal di atas, metode juga memegang peran penting terhadap berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar. Metode merupakan cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa.¹⁵

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan (informasi) merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada dirinya.¹⁶ Oleh karena itu apabila media pembelajarannya kurang, maka akan menjadi problem bagi siswa dalam belajar dan bagi guru dalam mengajar.

¹² Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1992), hal. 36.

¹³ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, hal. 131.

¹⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 83.

¹⁵ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 8.

¹⁶ Maksudin, *Media Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Lembaga dan Kajian dan Konsultasi Agama, 2003), hal. 1.

Sebagaimana telah penulis kemukakan di atas, bahwa problem siswa dalam membaca teks Arab dipengaruhi oleh banyak faktor, dan problem-problem tersebut membutuhkan suatu penyelesaian. Tentang membaca teks bahasa Arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah membaca buku pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah kelas I, Karya DR. D. Hidayat. Dalam hal ini, penulis mengambil sampel penelitian kelas I Aliyah dengan alasan berdasarkan pengamatan penulis, bahwa kelas I merupakan kelas yang baru mengenal mata pelajaran bahasa Arab, karena sebagian besar berasal dari SMP.

Dengan demikian permasalahan yang akan penulis bahas dalam skripsi ini mengenai problematika yang dihadapi siswa dalam membaca teks bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul

C. RUMUSAN MASALAH

Dari penegasan istilah dan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengajaran bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul.
2. Apa problematika yang dihadapi siswa dalam membaca teks bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul.
3. Bagaimana usaha untuk mengatasi problematika tersebut.

D. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

1. Bahasa Arab merupakan kunci pembuka untuk mempelajari serta menggali ajaran-ajaran agama Islam dari sumber aslinya yaitu al-Qur'an.
2. Dalam mempelajari bahasa Arab dipacu untuk banyak membaca tulisan Arab, agar bisa memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama yang terdapat di dalam al-Qur'an dan al-Hadits.
3. Kegiatan membaca merupakan bagian yang penting sebagai pengantar siswa dalam mempelajari ilmu pengetahuan bahasa Arab.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui proses pengajaran bahasa Arab di MAN Sabdodadi.
 - b. Untuk mengetahui problematika yang dihadapi siswa dalam membaca teks bahasa Arab di MAN Sabdodadi.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana usaha mengatasi problematika tersebut.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Hasil penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk mengembangkan teori-teori pendidikan dan pengajaran bahasa Arab.
 - b. Secara praktis bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab, khususnya membaca teks Arab.

F. METODE PENELITIAN

Agar penelitian ini dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian sekaligus menjadi sumber data adalah:

- a. Kepala sekolah MAN Sabdodadi, tenaga bagian administrasi dan karyawan yang terkait.
- b. Guru atau pengajar bahasa Arab
- c. Siswa-siswi kelas I MAN Sabdodadi Bantul.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan random sample, dalam teknik random sampling penulis memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah keseluruhan siswa MAN Sabdodadi Bantul tahun ajaran 2004-2005 adalah 548, dengan rincian siswa kelas I berjumlah 143, kelas II 171 dan kelas III berjumlah 234. karena kelas III persiapan menghadapi UAN, maka yang menjadi objek penelitian penulis adalah kelas I yang berjumlah 143. Sesuai dengan pendapat Suharsini Arikunto, “ untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyek kurang dari 100%, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyek

lebih besar dapat diambil antara 10 - 15% atau 20 - 25% atau lebih.¹⁷ Mengingat jumlah siswa kelas I lebih dari 100, maka penulis hanya mengambil 25% dari jumlah siswa dengan demikian jumlah total sampel yang diteliti adalah 36 siswa.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan, serta sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan melakukan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.¹⁸ Dalam observasi ini penulis mengamati secara langsung proses belajar mengajar bahasa Arab beserta sarana dan prasarana penunjang yang ada di MAN Sabdodadi Bantul.

b. Metode Interview atau wawancara

Interview adalah salah satu teknik pengamatan dan pencatatan data, informasi atau pendapat, yang dilakukan melalui tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.¹⁹ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka, dimana subyeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 113.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 76.

¹⁹ Sudirman N., *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hal. 279.

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara pada:

- 1) Siswa, dengan tujuan untuk mengetahui metode-metode yang digunakan guru bahasa Arab dalam mengajar, bagaimana minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab serta kesulitan-kesulitan yang dihadapinya, khususnya dalam membaca.
- 2) Guru bahasa Arab, hal ini bertujuan untuk mengetahui keadaan siswa dalam belajar bahasa Arab berupa sikap, minat, perhatian, serta prestasi yang dicapai.
- 3) Kepala sekolah dan karyawan yang terkait, dimaksudkan untuk memperoleh data tentang fasilitas pengajaran, kondisi personil guru dan karyawan, siswa dan penerapan kurikulum yang sedang berlaku serta kebijaksanaan yang ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN Sabdodadi Bantul.

c. Metode Tes

Metode tes penulis gunakan untuk mengetahui sejauh mana problematika siswa dalam membaca teks Arab dan mengetahui kemampuan siswa dalam membaca teks Arab.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar,

majalah, agenda dan lain sebagainya.²⁰ Hal ini penulis menggunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan sekolah.

e. Metode Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri dan pribadinya dari hal-hal yang ia ketahui.²¹ Jenis angket yang penulis gunakan adalah tipe pilihan ganda atau multiple choice sehingga responden tinggal memilih salah satu pilihan jawaban yang sudah tersedia. Angket ini hanya penulis gunakan sebagai metode pembantu atau tambahan untuk memperoleh data tambahan dan sebagai pelengkap wawancara terhadap siswa baik mengenai pribadi, latar belakang siswa serta aktivitasnya dalam belajar bahasa Arab dan problem-problem yang dihadapi dalam membaca teks Arab.

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan orang-orang dan perilaku-perilaku yang diamati.²² Dalam analisis ini peneliti menggunakan pendekatan cara berfikir induktif, yaitu suatu metode yang cara menganalisa masalah dari hal-hal khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.²³

²⁰ *Ibid.*, hal. 206.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 200.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 11.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hal. 36.

Drs. Dudung Hamdun, M. Si.
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Nunung Fauziyah Agustiany

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya mengatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Nunung Fauziyah Agustiany
NIM : 01420905
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Problematika Siswa Dalam Membaca Teks Arab di
MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Juli 2005
Pembimbing,



Drs. Dudung Hamdun, M. Si.
NIP. 150 266 730

G. KERANGKA TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Membaca

a. Pengertian membaca

Membaca adalah aktivitas mengucapkan kata-kata dengan keras atau lemah. Membaca juga dikatakan sebagai perubahan lambang tulis menjadi lambang bunyi serta menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut.²⁴ Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan, bahwa membaca tidak hanya aktivitas mengucapkan kata-kata dengan keras atau lemah, atau hanya mengikuti berita dari kata perkata dengan pelan atau cepat, tetapi yang penting adalah mengerti dan memahami arti tulisan tersebut.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang akan dicapai dalam pengajaran, disamping keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Namun, membaca tulisan Arab tidak sama dengan membaca tulisan Latin, karena banyak hal yang berbeda dari segi tulisan dan cara membacanya. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).²⁵

Menurut H.G. Tarigan, ada dua aspek penting dalam keterampilan membaca, yaitu:

²⁴ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia (telaah terhadap fonetik dan morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al-Husna baru, 2004, hal. 171.

²⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hal 62.

- 1) Keterampilan yang bersifat mekanis, meliputi :
 - a. Pengenalan bentuk-bentuk huruf.
 - b. Pengenalan bentuk-bentuk linguistik (fonem, kata, frase, klausa dan kalimat).
 - c. Pengenalan hubungan atau korespondensi pada ejaan dan bunyi.
- 2) Keterampilan yang bersifat pemahaman, meliputi:
 - a. Memahami pengertian
 - b. Memahami makna
 - c. Evaluasi
 - d. Kecepatan membaca dengan fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.²⁶

Untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan mekanis, membaca dengan suara keras adalah aktivitas yang paling sesuai. Sedangkan membaca dalam hati adalah aktivitas yang tepat untuk mendapatkan keterampilan dalam pemahaman. Kedua jenis keterampilan inilah yang dikembangkan di MAN Sabdodadi Bantul.

b. Tujuan Membaca

Dalam buku metode khusus pengajaran bahasa Arab, Abu Bakar Muhammad mengatakan bahwa membaca mempunyai dua manfaat:

²⁶ H.G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa 1990), hal. 11-12.

- 1) Faedah yang bersifat teoritis yaitu mendidik daya ingatan, kecepatan berfikir dan mengembangkan daya pemikiran dan daya imajinasi.
- 2) Faedah yang bersifat praktis, yaitu keberhasilan memiliki ilmu pengetahuan. Karena membaca adalah alat yang penting untuk sampai pada ilmu pengetahuan.²⁷

Adapun tujuan membaca secara garis besar ada dua yaitu :

- 1) Tujuan Behavioral, tujuan tertutup atau tujuan instruksional, tujuan ini diarahkan pada kegiatan-kegiatan membaca yang meliputi: memahami makna kata, keterampilan-keterampilan studi dalam pengetahuan.
- 2) Tujuan Ekspresif atau tujuan terbuka, tujuan ini tercakup dalam kegiatan-kegiatan: membaca mengarahkan diri sendiri, membaca menafsirkan, dan membaca kreatif.²⁸

Dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah, tujuan pengajaran kemampuan membaca adalah agar siswa mampu membaca nyaring, mengembangkan kemampuan memaknai dan mengungkapkan kembali isi wacana.²⁹

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan membaca bahasa Arab adalah untuk dapat memahami isi bacaan guna mendapatkan informasi dan mampu melafadzkan

²⁷ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 38.

²⁸ DR. H. G. Tarigan, *Membaca Ekspresif*, (Bandung: Angkasa, 1991), hal.3.

²⁹ Departemen Agama, GBPP, *Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III*, (Jakarta: Dirjen Lembaga Islam, 1995), hal. 2.

dengan baik dan benar, memiliki daya tangkap yang cepat, berfikir kreatif dan membiasakan diri untuk berkonsentrasi. Dengan begitu seseorang akan memiliki kemampuan membaca kembali isi bacaan dengan benar, baik secara lisan maupun tulisan.

c. Pengukuran Membaca Teks Arab

Membaca merupakan kemahiran yang mencakup dua hal yaitu :

1) Kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis

Kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis meliputi: penguasaan huruf-huruf Arab yang terbagi menjadi huruf asy-Syamsiyah dan al-Qomariyah dengan tanda-tanda bacanya, seperti: dhommah, kasroh, fathah, tanwin, syiddah dan sukun. Tanda-tanda mad (vocal panjang) harokat berdiri, hamzah washol, hamzah Khotho', waqof dan washol.

2) Kemampuan memahami isi bacaan

Untuk mencapai kemampuan memahami isi bacaan, guru harus membekali siswa dengan perbendaharaan kata yang cukup, termasuk perbendaharaan bahasa Indonesia dengan persamaan dan lawan katanya, imbuhan baik awalan (prefik), sisipan (infik) dan akhiran (sufik).

Setelah siswa mengenal bentuk huruf dan simbol-simbol tertulis, maka problem siswa dalam membaca teks Arab berkurang. Oleh karena itu, agar pelajaran membaca menjadi suatu pelajaran yang menarik, hendaknya bahan bacaan dipilih sesuai dengan

minat dan tingkat usia siswa. Karena bacaan yang menarik akan mendorong pelajar untuk selalu melatih kemampuan membacanya.

Untuk membantu siswa dalam memperoleh pengertian dan pemahaman, guru dapat menggunakan media atau alat bantu, seperti gambar, papan tulis, meja, kalender dan sebagainya.³⁰

d. Problematika membaca teks Arab

Problematika adalah masalah-masalah yang terjadi pada saat seseorang mencapai tujuan dan di dalam pelaksanaannya menemui kesukaran,³¹ jadi problematika siswa dalam membaca teks Arab adalah masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa dalam membaca tulisan Arab.

Berbagai problem yang dialami siswa Indonesia dalam membaca teks Arab yaitu adanya perbedaan-perbedaan yang menimbulkan kesulitan dalam membaca teks Arab, antara lain mengenai :

1) Tata bunyi

Aspek tata bunyi sebagai dasar untuk mencapai kemahiran menyimak dan berbicara kurang mendapat perhatian. Hal ini disebabkan karena :

- a) Tujuan pengajaran bahasa Arab hanya diarahkan agar pelajar mampu memahami bahasa tulisan yang terdapat dalam buku-buku berbahasa Arab.

³⁰ A. Akrom Malibary, *Op. Cit.*, hal. 168-171.

³¹ Sumardi Suryabrata, *Op. Cit.* hal. 20.

b) Pengertian hakikat tata bahasa lebih banyak didasarkan atas dasar metode gramatika tarjamah yaitu suatu metode mengajar bahasa yang banyak menekankan kegiatan belajar pada penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa dan penterjemahan kata demi kata. Dengan sendirinya gambaran dan pengertian bahasa atas dasar metode ini tidak lengkap dan utuh, karena tidak mengandung tekanan bahwa bahasa itu pada dasarnya adalah ujaran.

2) Kosakata

Sehubungan dengan problematika tentang kosakata, perlu diketahui bahwa banyak segi-segi shorof (morphologi) dalam bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, misalnya segi konjugasi (tashrif). Misalnya fi' il madhi **كتب** (kataba), untuk bentuk mudhori' mejadi **يكتب** (yaktubu), dan seterusnya. Hal-hal semacam itu harusnya diajarkan secara cermat dengan menjelaskan kedudukannya sebagai hal-hal yang kompleks dan tidak mudah dimengerti karena tidak ada persamaannya dalam bahasa Indonesia.

3) Tata kalimat

Ilmu nahwu adalah ilmu untuk menyusun kalimat, sehingga kaidah-kaidahnya mencakup hal-hal lain disamping I'rob dan bina'. Misalnya : fi' il terletak di depan (mendahului fa'il) dan khabar haruslah terletak setelah mu'tada' kecuali apabila khabar

itu dlorof atau jar majrur, maka boleh atau wajib mendahului muftada'. Prob dan hal-hal seperti tersebut itu memang tidak mudah dipahami oleh pelajar.

4) Tulisan

Tulisan bahasa Arab berbeda sekali dengan tulisan bahasa pelajar (tulisan latin). Oleh karena itu siswa harus mengenal simbol-simbol tertulis atau lambang bunyi tulisan Arab yang menyangkut perbedaan antara sistem tulisan Arab dengan tulisan Latin, karena alfabet Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan alfabet Latin, adapun perbedaan tersebut antara lain:

- a) Membaca tulisan Arab sesuai dengan cara menulisnya yang dilakukan dari kanan ke kiri, dengan sendirinya lembaran bukunya dari kanan ke kiri.
- b) Dalam bahasa Arab tidak ada huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru. Seperti menulis nama orang atau tempat.
- c) Perbedaan bentuk huruf Arab, baik di awal, di tengah dan di akhir menjadi masalah besar, terutama bagi para pelajar pemula untuk membaca perubahan huruf-huruf Arab tersebut, karena bentuknya akan berubah wujud ketika ia berdiri sendiri dengan saat huruf itu bergandengan dengan huruf yang lain.
- d) Tulisan tangan dan tulisan cetak atau ketikan berbeda.

e) Menguasai tanda baca, merupakan kemahiran yang dianggap sulit, karena buku-buku, kitab-kitab, majalah dan surat kabar tidak mempunyai tanda baca, kecuali al-Qur'an.³² Sedangkan harakat pada huruf akhir sangat menentukan pemahaman dari arti dan maksud kata tersebut. Oleh karena itu, tata bahasa Arab (Nahwu dan Shorof) sangat penting jika ingin memahami bahasa Arab.

2. Pengajaran bahasa Arab

Belajar mengajar sebagai suatu sistem, oleh karena itu belajar mengajar mengandung sejumlah komponen antara lain: tujuan, materi, pelajar, guru, metode, situasi dan evaluasi yang kesemuanya itu berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.³³

a. Tujuan

Tujuan merupakan suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan dari suatu pelajaran setelah menyelesaikan atau memperoleh pengalaman belajar.³⁴

Tujuan membaca yang ditujukan kepada siswa-siswa Madrasah Aliyah adalah:

- 1) Siswa mampu membaca nyaring untuk melatih ucapan dan memperbaiki makna-makna idiom.

³² A. Arkom Malibary, *Op. Cit.*, hal. 79-83.

³³ A. Tabrani Rusyan, dkk., *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1994), hal. 166-167.

³⁴ A. M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hal. 57.

- 2) Meningkatkan kemampuan membaca, seperti membaca cepat, memahami bacaan, penguasaan untuk menghasilkan arti, mengetahui tempat dimana harus berhenti sehingga dapat menyempurnakan arti, dan sebagainya.
- 3) Membaca adalah untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan informasi sebanyak-banyaknya. Maka membaca yang dimaksud disini adalah agar siswa mempunyai bekal dan pengetahuan serta kemampuan mengembangkan tujuan membaca yang lain dan untuk bekal melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.³⁵

b. Materi

Materi pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Aliyah adalah materi kebahasaan yang disebut dalam ruang lingkup. Demikian juga kegiatannya, materi bahasa itu mengandung uraian tentang pendidikan, agama, sosial budaya, politik, sejarah dan sebagainya.³⁶

c. Siswa

Siswa adalah orang atau sekelompok orang yang belajar di sekolah. Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan tujuan utama sekaligus objek suatu pengajaran, tanpa adanya siswa pengajaran tidak akan terwujud. Dalam belajar bahasa asing banyak sekali problem yang akan dihadapi oleh siswa baik problem linguistik maupun

³⁵ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994), hal. 7-8.

³⁶ Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994), hal. 7.

problem non linguistik, oleh karena itu siswa harus mempunyai kemauan, minat, usaha dan perhatian yang tinggi, karena tidak adanya hal tersebut dalam diri siswa, pengajaran bahasa asing (bahasa Arab) sulit tercapai.³⁷

d. Guru

Guru merupakan unsur penting bagi pengajaran bahasa Arab maka Departemen Agama menentukan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh seorang guru, antara lain: mengetahui bahasa Arab dengan baik, mengetahui ilmu jiwa, mengetahui metode mengajar, menguasai materi yang akan diajarkan baik pemahaman bacaan, percakapan, tulisan serta menguasai analisa bahasa baik analisis komperatif maupun analisis kontraktif.³⁸ Agar mampu meminimalisir problem yang dihadapi siswa belajar bahasa Arab.

e. Metode

Metode adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid³⁹ untuk mencapai tujuan pengajaran.

Metode merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan yang diharapkan, guru harus dapat menentukan metode yang tepat dan sesuai, serta harus dapat memperhatikan keadaan dan kondisi siswa

³⁷ Azhar Arsyad, *Op .Cit.*, hal 71.

³⁸ Umar Asasudin Sokakh, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hal 39.

³⁹ Abu Bakar Muhammad, *Op. Cit.*, hal . 8.

pada waktu belajar. Dan dalam menentukan metode harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, karena tanpa adanya tujuan maka guru tidak akan dapat menentukan metode yang tepat.

f. Situasi atau lingkungan

Lingkungan adalah hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh (berperan) bagi perkembangan peserta didik.⁴⁰

Lingkungan dalam pendidikan bersifat mendidik jika berkat pengaruh lingkungan tersebut manusia memperoleh nilai-nilai baru, baik pengetahuan, perubahan sikap dan timbulnya kebiasaan baik dalam jasmani dan rohani yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan.

g. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu yaitu untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu yang dinilai, dengan melakukan pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian. Pengujian inilah yang disebut dengan tes (evaluasi).⁴¹

Evaluasi berfungsi untuk mengukur kemajuan, menunjang perencanaan dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan, yaitu sampai manakah tujuan yang telah dirumuskan dapat dilaksanakan. Jadi dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran maka dapat diukur seberapa jauh dan seberapa besar program yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Evaluasi yang

⁴⁰ A. Tabrani Ruslan dkk., *Pendidikan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 148.

⁴¹ Anas sudijono, *Op. Cit.*, hal. 5.

dimaksud disini adalah untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa besar problem siswa dalam membaca teks Arab.

H. TINJAUAN PUSTAKA

Sepanjang pengetahuan penulis, memang sudah ada bahkan banyak sekali skripsi yang mengkaji tentang pengajaran bahasa Arab, seperti skripsinya saudara Husain (1997) yang berjudul “Problematika Pengajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta” dari judul skripsi diatas hanya membahas problem-problem secara umum.

Widiatun (2002) dengan judul “Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTS Miftahus Salam Banyumas” yang membahas tentang problem-problem pengajaran membaca yang menitikberatkan pada problem metode pengajaran kemahiran siswa dalam membaca dilihat dari segi memahami isi bacaan, serta usaha untuk mengatasinya

Selain itu ada pula skripsi yang berkaitan dengan problem membaca bahasa Arab yaitu skripsinya saudara Ahmad Shobirin (1997) yang berjudul “Problematika Pembacaan Kalimat Bahasa Arab Tanpa Harakat Siswa Madrasah Aliyah Al Kamal Kunir, Wonodadi, Blitar”. Pembahasannya diarahkan pada gramatika, yaitu kesulitan siswa dalam membaca bahasa Arab tanpa harakat yang disesuaikan dengan bahasa Arab.

Dan yang penulis ketahui dalam pembahasan skripsi di atas terdapat kekurangan dan kelebihan, oleh karena itu penulis berusaha untuk mengembangkan dan melengkapinya. Penelitian ini penulis arahkan pada

problem-problem yang dihadapi siswa dalam membaca teks Arab yang dilihat dari segi linguistik (pengenalan bentuk huruf) dan dari segi metodologis. Serta usaha-usaha untuk menanggulangi problem-problem tersebut.

Adapun buku-buku yang dijadikan sebagai referensi guna mendukung penelitian ini adalah buku-buku tentang pengajaran bahasa Arab, diantaranya: Metode belajar mengajar (Juwairyah Dahlan), Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam (A. Akrom Malibary, dkk.), Bahasa Arab dan Pengajarannya (Azahar Arsyad), Tata Bahasa Arab (Imam Bawani), Metode khusus pengajaran bahasa Arab (Abu Bakar Muhammad), Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab (Tayar Yusuf dan Syiful Anwar) dan sebagainya, serta buku pendukung lainnya seperti Pengantar Evaluasi Pendidikan (Anas Sudijono), Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar (Sardiman), Psikologi Pendidikan Belajar Mengajar (Ahmad Tanthowi), dan lain-lain. Adapun untuk menganalisis data penelitian ini merujuk pada buku Metode Penelitian Kualitatif (Lexy J. Moleong).

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam pembahasan skripsi ini, terdiri dari bagian formulasi dan bagian isi. Pada bagian formulasi berisi tentang hal judul, nota dinas, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Sedangkan pada bagian isi meliputi empat bab, yaitu :

BAB I **Pendahuluan**

Terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum MAN Sabdodadi Bantul Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta fasilitas yang dimiliki.

BAB III Pengajaran bahasa Arab di MAN Sabdodadi Bantul, yang meliputi: pelaksanaan pengajaran bahasa Arab, problematika siswa dalam membaca teks Arab, analisis problematika membaca teks Arab dan usaha untuk mengatasinya.

BAB IV. Penutup berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Secara umum pelaksanaan pengajaran membaca bahasa Arab di MAN Sabdodadi adalah dengan cara: membacakan teks, menterjemahkan kata demi kata, dan menjelaskan isi kandungan teks beserta qowaidnya. Kemudian guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca satu persatu, siswa yang lain menyimak dan guru membetulkan bacaan-bacaan siswa yang salah.
2. Adapun problem yang dihadapi oleh guru dalam mengajar membaca adalah:
 - a. Latar belakang siswa yang belum pernah mengenal bahasa Arab sebelum sekolah di MAN Sabdodadi.
 - b. Minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab sangat rendah.
 - c. Sebagian besar siswa belum paham dengan bentuk huruf dan simbol-simbol bahasa Arab.
 - d. Sulit menerapkan metode yang tepat bagi siswa.
 - e. Kurangnya media pengajaran.

3. Adapun problem yang dihadapi siswa dalam membaca teks Arab adalah:
 - a. Belum mengenal dan belum paham dengan bentuk huruf dan simbol-simbol bahasa Arab.
 - b. Materi yang ada dalam buku terlalu tinggi bagi siswa.
 - c. Metode yang dipergunakan oleh guru dalam mengajar tidak bervariasi (monoton).
 - d. Kurangnya dorongan dan motivasi dari guru.

B. SARAN-SARAN

Setelah penulis mengetahui secara langsung pengajaran membaca bahasa Arab serta kemampuan membaca teks Arab siswa MAN Sandodadi, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MAN Sandodadi:
 - a. Hendaknya selalu memberikan motivasi kepada guru bahasa Arab dalam mengajar dan kepada siswa dalam mempelajari bahasa Arab.
 - b. Hendaknya menyediakan fasilitas atau media pembelajaran bahasa Arab agar mempermudah guru dalam mengajar dan menambah daya faham siswa terhadap pelajaran.
2. Kepada guru bahasa Arab:
 - a. Hendaknya guru memperhatikan kesesuaian antara metode, materi, dan kemampuan siswa, serta situasi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi agar siswa mudah menerima dan memahami pelajaran yang diajarkan.

- b. Melihat latar belakang siswa dan materi yang ditetapkan, hendaknya guru tidak terpaku dengan materi yang ada dalam buku teks. Dengan cara apapun buatlah agar siswa selalu memahami dan menguasai apa yang disampaikan oleh guru.
 - c. Hendaknya guru selalu memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan berlatih membaca disetiap saat.
3. Kepada siswa MAN Sabdodadi:

Hendaknya siswa lebih semangat dalam belajar bahasa Arab, karena bahasa Arab selain bahasa al Qur'an, bahasa agama, juga sebagai bahasa internasional yang berguna bagi masa depan. Tidak ada yang sulit dalam belajar bahasa Arab, apalagi dalam belajar membaca. Kunci keberhasilan untuk bisa membaca bahasa Arab adalah dengan berlatih terus dan mengenali serta memahami karakter bentuk-bentuk huruf dan menghafalkan mufrodatnya. Biasakan memahami isi kandungan dalam teks agar tidak ada kesulitan dalam membaca.

C. KATA PENUTUP

Tiada kata yang lebih indah selain kata syukur Alhamdulillah yang penulis panjatkan kepada Ilahi Robby yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya serta kekuatan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta dukungan moral dan

spiritual penyusunan skripsi ini tentunya akan mengalami berbagai hambatan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang dengan ikhlas membantu penyusunan skripsi ini.

Meskipun penulisan skripsi ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin, tetapi penulis yakin masih banyak celah kekurangannya dan masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun selalu penulis harapkan dalam rangka menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi yang sederhana ini dengan segala kekurangannya dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- Al 'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- A. Tabrani Ruslan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1994.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- _____, dkk., *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI IAIN*, Jakarta: Depag RI Dan Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama, 1976.
- Depag RI, *Kurikulum Madrasah Aliyah GBPP Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996.
- _____, *Kurikulum Madrasah Aliyah*, Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994.
- _____, *GBPP Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas III*, Jakarta: Dirjen Lembaga Islam, 1995.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

- H. G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Angkasa, 1990.
- _____, *Membaca Ekspresif*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Imam Bawani, *Tata Bahasa Arab Tingkat Permulaan*, Surabaya: Al Ikhlas, 1987.
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al Ikhlas, 1992.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Maksuddin, *Media Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: El- Tashfia, 2003.
- Mahmud Junus, *Terjemah al-Quran al-Karim*, Bandung: PT. Al Ma'arif, 1986.
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sudirman N., *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1996.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1986.
- Syamsudin, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: ttt., 1988.
- _____, *Makalah Pengajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Agama*, Dipresentasikan di UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1998.
- Tayar Yusuf Dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 1997.
- Umar Asasudin Sokahk, *Priblematika pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982.
- Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemmar, 1980.
- W. J. S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.